ANALISIS DAMPAK KEWIRAUSAHAAN PADA PROGRAM DESA WISATA DI WILAYAH DESA BOJONG RENGED KECAMATAN TELUK NAGA KABUPATEN TANGERANG

Puput Aryanto¹, Bayu Imanuddin², Indrayana³, Pujo Satriyanto⁴
Dosen Program Studi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani
Korespondensi : Puputaryanto@uym.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kewirausahaan dalam program desa wisata terhadap perekonomian lokal di Desa Bojong Renged, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Desa ini, melalui program Kampung Tematik, telah mengintegrasikan pariwisata dengan potensi lokal, seperti pertanian, peternakan, dan kerajinan. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana inisiatif kewirausahaan yang muncul dari program tersebut memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha, pengelola program desa wisata, dan perwakilan masyarakat setempat. Selain itu, observasi partisipatif dan analisis dokumen pendukung turut digunakan untuk memperkuat temuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kewirausahaan memainkan peran sentral dalam keberhasilan program desa wisata di Desa Bojong Renged. Dampak positif yang teridentifikasi mencakup adanya peningkatan pendapatan masyarakat melalui beragam usaha seperti kuliner, kerajinan tangan, dan budidaya perikanan, penciptaan lapangan kerja baru yang mengurangi tingkat pengangguran dan pengembangan produk lokal yang inovatif. Selain itu, program ini juga berhasil memberdayakan kelompok masyarakat, khususnya Kelompok Wanita Tani, dengan memberikan peran ekonomi yang lebih besar. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses ke permodalan dan strategi pemasaran yang belum optimal. Untuk memaksimalkan dampak, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi akses ke pasar yang lebih luas dan memiliki skala besar.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Desa Wisata, Perekonomian Lokal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of entrepreneurship within the tourism village program on the local economy in Bojong Renged Village, Teluk Naga District, Tangerang Regency. This village, through the Thematic Village program, has integrated tourism with local potential, such as agriculture, animal husbandry, and crafts. The primary focus of this research is to identify how entrepreneurial initiatives emerging from the program impact community well-being. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews with business owners, tourism village program managers, and local community representatives. Additionally, participant observation and analysis of supporting documents were used to strengthen the findings. The research findings indicate that entrepreneurship plays a central role in the success of the tourism village program in Bojong Renged Village. Identified positive impacts include increased community income through various businesses such as culinary, handicrafts, and fisheries; the creation of new jobs that reduce the unemployment rate; and the development of innovative local products. Furthermore, the program has successfully empowered community groups, particularly the Women Farmers Group, by giving them a greater economic role. However, several challenges remain, such as limited access to capital and suboptimal marketing strategies. To maximize impact, ongoing support from the government and relevant parties is needed in the form of training, mentoring, and facilitating access to a wider market.

Keywords : Entrepreneurship, Tourism Village, Local Economy.

PENDAHULUAN

Program desa wisata telah menjadi salah satu strategi pemerintah yang efektif untuk mendorong pembangunan ekonomi di tingkat desa. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pengembangan potensi alam dan budaya, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program ini adalah kewirausahaan masyarakat. Kewirausahaan tidak hanya menciptakan sumber pendapatan baru, tetapi juga mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kemandirian ekonomi.

Berdasarkan referensi dari karya Basrowi & Suwandi (2020) mengenai "Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi" maka terdapat hal yang menarik dan relevan sesuai dengan judul penelitian yaitu Analisis Dampak Kewirausahaan pada Program Desa Wisata, dan menurut buku ini, Basrowi & Suwandi (2020), memberikan landasan teori yang cukup jelas tentang kaitan kewirausahaan, yang dapat diaplikasikan untuk memahami bagaimana kewirausahaan berdampak pada program desa wisata.

Desa Bojong Renged, yang terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu contoh wilayah yang mengimplementasikan program desa wisata melalui inisiatif Kampung Tematik. Program ini dirancang untuk memanfaatkan potensi unik desa, termasuk sektor pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan. Melalui program ini, masyarakat didorong untuk aktif terlibat sebagai pelaku usaha, bukan hanya sebagai penonton atau pekerja. Keberadaan kewirausahaan ini menjadi elemen vital yang membentuk ekosistem ekonomi baru di desa.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai dampak kewirausahaan yang muncul dari program desa wisata di Desa Bojong Renged. Analisis ini akan mengkaji sejauh mana inisiatif kewirausahaan ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan peluang ekonomi, serta menghadapi berbagai tantangan yang ada. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran kewirausahaan dalam pembangunan desa, serta menjadi landasan untuk perumusan kebijakan dan strategi pengembangan program desa wisata yang lebih efektif di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis secara mendalam dampak kewirausahaan pada program desa wisata di Desa Bojong Renged. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik dan kontekstual fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya interaksi antara program desa wisata, inisiatif kewirausahaan, dan dampaknya terhadap masyarakat, ada beberapa jenis dan sumber data diantaranya adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sekitar, kepala desa beserta perangkat desa, pelaku usaha, pengelola program desa dan tokoh masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

pada isi kajian ini, menunjukkan bahwa program desa wisata di Desa Bojong Renged yang berada di Kecamatan Teluk Naga, kabupaten Tangerang lebih fokus kepada Program Pembangunan Kampung Tematik yang telah berhasil menjadi katalisator bagi pertumbuhan kewirausahaan lokal dan ada dampak yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada sektor pariwisata, tetapi juga merambah ke berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Berdasarkan referensi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang (2022) yaitu Laporan Tahunan Pengembangan Program Desa Wisata, dapat dilihat melalui data dan implementasi nyata terkait referensi yang berkaitan dengan topik Analisis Dampak Kewirausahaan pada Program Desa Wisata, dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa dampak signifikan dari kewirausahaan pada program desa wisata di Desa Bojong Renged yang pertama adalah adanya peningkatan Pendapatan dan perputaran ekonomi lokal seperti munculnya berbagai unit usaha mikro, kecil, dan menengah, warga desa yang sebelumnya hanya bergantung pada sektor pertanian atau peternakan kini memiliki sumber pendapatan tambahan dari penjualan produk kuliner (jajanan tradisional), kerajinan tangan (hiasan bambu, souvenir), dan jasa (penyewaan tempat, paket edukasi) serta adanya perputaran uang ini terjadi di dalam komunitas, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga kedua adanya penciptaan lapangan kerja seperti membuka peluang kerja bagi penduduk lokal, warga desa tidak perlu mencari pekerjaan di luar, melainkan dapat menjadi pelaku usaha, karyawan di usaha kuliner, atau pemandu wisata. dan ini secara efektif menekan angka pengangguran dan mengurangi arus urbanisasi.

Tabel 1
 Profil Usaha Mikro Usaha Kecil dan Menengah di Desa Bojong Renged

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit Usaha	Produk Layanan Utama	Keterlibatan Anggota Keluarga
1	Kuliner	5	Olahan makanan ringan dan jajanan tradisional, minuman herbal dan lainnya.	Suami, Istri
2	Kerajinan	3	Kerajinan bambu, souvenir, lukisan eceng gondok.	Kelompok Pengrajin
4	Jasa	4	Pemandu wisata, sewa alat perikanan, paket edukasi.	Kelompok Pemuda Desa Wisata

Sumber: Desa Bojong Renged

Tabel 2
 Pendapatan Masyarakat Desa Setelah Adanya Program Desa Wisata

No.	Pelaku Usaha	Jenis Usaha	Pendapatan Rata ² Perbulan
1	Kelompok Usaha Perikanan	Budidaya Ikan	1.700.000
2	Kelompok Pengrajin	Kerajinan	1.300.000
3	Kelompok Usaha Peternakan	Peternakan	5.000.000
4	Masyarakat Sekitar	Penjual Jajanan	800.000
5	Kelompok Usaha Pertanian	Pertanian dan Perkebunan	2.000.000

Sumber: Desa Bojong Renged

Tabel 3
 Jenis Pelatihan dan Manfaatnya bagi Pelaku Usaha

No.	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Manfaat
1	Manajemen Keuangan	Koperasi Desa	13	Pencatatan keuangan, pengelolaan modal lebih baik
2	Pemasaran Digital	Dinas Perdagangan	15	Memperluas jangkauan pasar, promosi efektif
3	Olahan Pangan	Dinas Koperasi dan UMKM	18	Inovasi produk, peningkatan kualitas, daya tahan produk

Sumber: Desa Bojong Renged

Tabel 4
 Dampak Program Desa Wisata terhadap Penciptaan Lapangan Kerja

No.	Kelompok Usia	Jenis Kelamin	Jumlah	Ket.
1	17-50	Laki Laki	13	Mengelola budidaya ikan, peternakan dan jasa sewa alat dll
2	17-50	Perempuan	25	Terlibat dalam usaha kuliner, kerajinan, Pertanian, Perkebunan
3	17-25	Pemuda/i	20	Menjadi pemandu wisata desa

Sumber: Desa Bojong Renged

Tabel 5
Peran Kelompok Masyarakat dalam Pengembangan Kewirausahaan

No.	Nama Kelompok	Peran	Kegiatan
1	Pemuda Karang Taruna	Pengembangan digital dan promosi	Mengelola media sosial, membuat konten video kreatif
2	Kelompok Sadar Wisata	Promosi dan fasilitasi kegiatan wisata	Mengatur jadwal tur, mempromosikan UMKM loka
3	Kelompok Tani	Inovasi produk dan pengelolaan hasil tani	Mengolah hasil panen menjadi produk olahan bernilai jual

Sumber. Desa Bojong Renged.

Tabel 6
Tantangan dan Solusi Kewirausahaan di Desa Bojong Renged

No.	Tantangan	Permasalahan	Solusi
1	Akses Modal	Sulit mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal	Pembentukan koperasi, pendampingan akses KUR
2	Pemasaran	Kurangnya jangkauan pasar di luar wilayah Tangerang	Pelatihan pemasaran digital, kolaborasi dengan agen wisata
3	Keberlanjutan	Ketergantungan pada dana hibah dan bantuan	Peningkatan kemandirian melalui BUMDes dan iuran anggota

Sumber. Desa Bojong Renged.

Isi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan referensi menurut Yoeti O.A (2019) seorang pakar pariwisata, menyoroti beberapa poin kunci yang relevan dengan topik Analisis Dampak Kewirausahaan pada Program Desa Wisata, yaitu pada karya buku "Pariwisata Berbasis Masyarakat" dapat ditarik benang merah tentang pentingnya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dampak kewirausahaan di Desa Bojong Renged tidak terjadi secara spontan, melainkan merupakan hasil dari sinergi antara potensi lokal dan dukungan program desa wisata, pertama, inovasi produk dan jasa menjadi kunci keberhasilan. para pelaku usaha tidak hanya menjual produk mentah, tetapi juga mengemasnya menjadi paket edukasi dan pengalaman unik. misalnya, kunjungan ke kebun tidak hanya sebatas melihat, tetapi juga memungkinkan pengunjung untuk belajar dan praktik langsung. hal ini menciptakan nilai tambah yang menarik minat wisatawan serta kolaborasi dan jejaring sosial memainkan peran penting. para pelaku usaha tidak bergerak sendiri. mereka saling mendukung dan berkolaborasi, misalnya dengan memasarkan produk sesama wirausahawan atau berbagi informasi. sinergi ini memperkuat ekosistem bisnis dan menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih besar.

Namun demikian, pada penelitian ini juga ditemukan adanya beberapa tantangan dan masalah diantaranya seperti akses permodalan masih menjadi kendala utama bagi sebagian besar usaha. selain itu, pemasaran digital masih perlu ditingkatkan agar jangkauan pasar tidak hanya terbatas pada wilayah sekitar, perlunya sosialisasi dari tenaga ahli dalam bidang yang sesuai baik dari pemerintah maupun sektor swasta, dan jika permasalahan ini dapat diatasi melalui dukungan kebijakan yang tepat, dampak kewirausahaan di Desa Bojong Renged akan semakin signifikan dan berkelanjutan secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memainkan peran krusial dan menjadi motor penggerak utama dalam keberhasilan program desa wisata di Desa Bojong Renged, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. inisiatif Kampung Tematik tidak hanya berhasil membangun destinasi wisata, tetapi juga menumbuhkan ekosistem ekonomi lokal yang mandiri, dan dari adanya program kampung tematik ini terdapat dampak kewirausahaan yang teridentifikasi secara jelas menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam beberapa aspek yakni peningkatan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, pengembangan kapasitas masyarakat.

Meskipun demikian, keberlanjutan dampak positif ini masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan akses permodalan dan strategi pemasaran yang belum optimal. Untuk itu, dibutuhkan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan komunitas, untuk menyediakan pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi yang terstruktur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini. Penulisan jurnal penelitian ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat pelaksanaan tugas tri dharma pendidikan di lingkungan Universitas Yatsi Madani yaitu program pembelajaran IPA kewirausahaan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih.

1. Rektor Universitas Yatsi Madani
2. Wakil Rektor 1 Universitas Yatsi Madani
3. Dekan Universitas Yatsi Madani
4. Ketua Program Pembelajaran Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani
5. Rekan rekan dosen Universitas Yatsi Madani
6. Kepala Desa dan Perangkat Desa Bojong Renged, Kabupaten Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi, & Suwandi. (2020). *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang. (2022). *Laporan Tahunan Pengembangan Desa Wisata*. Tangerang: Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Pedoman Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (2019). *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.